

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi secara geografis, geoekonomi dan geopolitik terletak pada jalur tengah lintas sumatera dan berada dibagian selatan Propinsi Riau, yang mempunyai peranan yang cukup strategis sebagai simpul perdagangan untuk menghubungkan daerah produksi dan pelabuhan, terutama pelabuhan kuala enok. Dengan demikian Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai peluang untuk mengembangkan sektor-sektor pertanian secara umum, perdagangan barang dan jasa, transportasi dan perbankan serta pariwisata.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi dan Kota Batam.

Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan dengan luas wilayah 7,656,03 km<sup>2</sup>, yang berada pada posisi antara 0000 -10 00 Lintang Selatan dan 1010 02 - 1010 55 Bujur Timur.

Adapun batas-batas Kabupaten Kuantan Singingi adalah:

1. Sebelah Utara dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan
2. Sebelah Selatan dengan Propinsi Jambi
3. Sebelah Barat dengan Propinsi Sumatera Barat
4. Sebelah Timur dengan Kabupaten Indragiri Hulu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari batas – batas kabupaten yang langsung berbatasan dengan 2 (dua) Propinsi yaitu Propinsi Jambi dan Sumatera Barat . Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi Kabupaten Kuantan Singingi apabila dapat memanfaatkan peluang yang ada.

### 1. Topografi

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi secara morfologi dapat dibagi atas dataran rendah, perbukitan bergelombang, perbukitan tinggi dan pegunungan, dengan variasi sebagian besar merupakan satuan perbukitan bergelombang yaitu sekitar 30-150 diatas permukaan laut.

### 2. Geologi

Secara Struktur Geologi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari patahan naik, patahan mendatar dan lipatan, tersusun dari kelompok batuan sedimen, metamorfosis (malihan), batuan vulkanik dan intrusi serta endapan permukaan. Disamping itu Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensi sumber daya mineral yang beragam.

### 3. Iklim

Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,60C – 36,50C dan suhu minimum berkisar antara 19,20c – 22,00C. Curah hujan antara 229,00-1.133,0 mm per tahun dengan keadaan musim berkisar :

a. Musim hujan jatuh pada bulan September s/d Februari

b. Musim kemarau jatuh pada bulan Maret s/d Agustus

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Hidrografi

Terdapat 2 (dua) sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sungai Kuantan/Sungai Indragiri dan Sungai Singingi. Peranan sungai tersebut sangat penting terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, budi daya perikanan dan dapat dijadikan sumberdaya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air.

Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kuantan mengalir 9 (sembilan) kecamatan yaitu Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Benai, Kecamatan Pangean, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Inuman dan Kecamatan Cerenti serta Pucuk Rantau.

Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu, namun setelah dikeluarkannya Undang-undang Nomor 53 tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 (dua ) kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan Ibu Kotanya berkedudukan di Teluk Kuantan.

Pada saat Kabupaten Kuantan Singingi menjadi sebuah Kabupaten defenitif yang terdiri dari 6 (enam) kecamatan dengan 151 pemerintahan Desa/Kelurahan, sebagai berikut:

- a. Kecamatan Kuantan Tengah.
- b. Kecamatan Singingi.
- c. Kecamatan Kuantan Mudik.
- d. Kecamatan Kuantan Hilir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kecamatan Cerenti.
- f. Kecamatan Benai.

Sebagai pejabat Bupati Kabupaten Kuantan Singingi terhitung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan 8 Oktober 2000 adalah Drs. H.Rusdji S Abrus. Pada bulan Oktober 2000 diadakan pemilihan Bupati Kuantan Singingi yang pertama dipilih oleh anggota legislatif, sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih adalah pasangan Drs. H.Rusdji S Abrus dengan Drs. H. Asrul Ja'afar periode 2001- 2006. Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24.133 Tahun 2001 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132.24-134, diangkat dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil

Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Selang waktu 2 ( dua ) bulan Bupati Kuantan Singingi terpilih meninggal dunia, jabatan Bupati digantikan langsung oleh Wakil Bupati, ditetapkan menjadi Bupati Kuantan Singingi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.24-316 tanggal, 20 Agustus 2001. Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya membawahi 6 ( enam )kecamatan dimekarkan menjadi 12 ( dua belas ) kecamatan, kecamatan yang baru dimekarkan tersebut adalah:

- a. Kecamatan Hulu Kuantan.
- b. Kecamatan Gunung Toar.
- c. Kecamatan Singingi Hilir.
- d. Kecamatan Pangean.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kecamatan Logas Tanah Darat.
- f. Kecamatan Inuman.

Hingga sekarang pejabat Bupati Kuantan Singingi sudah mengalami beberapa kali pergantian yaitu :

- a. Drs. H. Rusdji S Abrus Periode Tahun 2000 – 2001
- b. Drs. H. Asrul Ja'afar Periode 2001 – 2006
- c. H. Sukarmis Periode Tahun 2006 – 2011
- d. H. Sukarmis Periode Tahun 2011 – 2016
- e. Drs. H. Mursini Periode Tahun 2016 - 2021

Seiring dengan berhembusnya ”angin reformasi” memberikan perubahan yang drastis terhadap negeri ini, tidak terkecuali di Kabupaten Kuantan Singingi sendiri. Salah satu wujudnya adalah dengan berlakunya pelaksanaan otonomi daerah yang mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2001.

**B. Sejarah Singkat Desa Kasang**

Desa Kasang terletak sekitar 21 KM dari kota Taluk Kuantan yang terletak tepatnya di kecamatan kuantan mudik yang terkenal dengan makanan khasnya yaitu lomang yang merupakan khas kebanggan Kabupaten Kuantan Singingi, Yakni sebuah makanan khas daerah yang berbahan dasar beras pulut yang dimasukkan kedalam potongan bambu sebagai wadah memasaknya.

Dahulu desa Kasang merupakan sebuah hutan belantara tempat para orang tua dahulu mencari kayu sebagai bahan membuat rumah atau juga mencari kayu untuk jalur , yakni tradisi rakyat rantau kuantan yang sudah mendunia, dimana

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat itu kabupaten kuantan singing masih tergabung dengan kabupaten Indragiri hulu (Rengat) tapi pada tahun 2000 kuantan singing memisahkan diri dari kabupaten induk .

Desa Kasang sendiri sebenarnya sudah jauh terbentuk yakni sekitar 50 tahun silam yakni pada tahun 1967 tanggal dan bulannya tak diketahui secara pasti, Desa Kasangitu sendiri merupakan nama dari baladang Kasang (menanam padi di hutan) dari daerah yang dekat dengan air terjun dan struktur alamnya yang subur sehingga masyarakat yang menanam padi menjadikan hutan tersebut perkampungan, dari hanya beberapa orang saja yang menjadi penduduknya pada waktu itu, dan masyarakat yang ada disana menjadikan mata pencahariannya bertani dan berkebun, sehingga mulai dirintislah kebun karet sebagai mata pencarian bagi penduduknya, padi yang biasanya ditanam masih tetap dilestarikan meski seiring berjalannya waktu kini Kasang sudah mengalami peningkatan yang sangat luar biasa .

Desa Kasang yang diambil dari kesepakatan para ninik mamak dan tetua yang berladang disana akhirnya sepakat untuk menetapkan nama desa tersebut Kasang yaitu tempat menanam padi di hutan, masyarakat yang beragama dan beradat yang saling menghormati terus mengalami pertumbuhan secara signifikan, yang sekarang penduduk Kasang itu sendiri sudah berjumlah sekitar 1500 orang, yang dahulunya Kasang ini sendiri berasal dari orang-orang Lubuk Jambi yang mencari daerah baru untuk tempat tinggal.

Di desa Kasang ini sendiri juga terdapat pesona alam yang sungguh luar biasa, dan hutan yang masih sangat asri yaitu air terjun guruh gemurai dan hutan

lindungit bukit betabuh yang berbatasan langsung dengan Sumatra barat, pesona alam yang terletak diKasang ini belum dimanfaatkan secara maksimal , dalam pengelolaan objek wisata tersebut itu masih dikelola oleh pemda tanpa bekerja sama dengan perangkat desa, walaupun yang menjadi karyawan tersebut masyarakat setempat tapi pengelolan dan dana yang diahsilkan tersebut tidak dibagi kepada masyarakat Kasang itu sendiri.

Namun seiring berjalannya waktu , desa Kasang yang dikenal memiliki kekayaan alam yang melimpah dan hutan yang begitu rindang mulai megalami perubahan , yang mana ia berdampak buruk bagi iklim yang ada dikabupaten kuantan singingi tu sendiri, kini mulai mengalami kerusakan akibat perbuatan manusia yang melakukan penebangan pohon dan pembakaran hutan untuk dijadikan lahan perkebunan.

Hutan lindung yang ada didesa Kasang mulai sedikit terganggu oleh berbagai aktifitas masyarakat yang merusak hutan , padahal hutan sangat berpengaruh terhadap perubhan iklim baik secara regional maupun global, apabila hutan lindung yang sudah ditetapkan ini terus dilakukan penebangan liar, pembakaran, penjarahan, atau eksploitasi sumber daya yang ada secara terus menerus kemungkinan terbesar hutan lindung akan berganti menjadi perkebunan dan kuansing sendiri akan mengalami iklim yanmg tidak stabil seperti banir, karena tidak ada lagi tempat air hujan untuk singgah, dan anak cucu akan merasakan betapa tidak bertanggung jawabnya pra pendahulunya mewariskan alam dalam keadan rusak bahkan hancur tanpa sisa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sementara dengan terus adanya perusakan hutan juga akan berpengaruh kepada objek wisata yang ada, air terjun akan kekeringan serta tradisi pacu jalur akan hilang karena sumber dari kayu jalur yang berada di hutan tersebut terus ter eksploitasi secara terus menerus, namun apabila hutan lindung ini tetap terjaga secara baik dengan penuh kesadaran maka lingkungan akan tetap asri , tradisi tetap berjalan dan keindahan alam masih bisa tetap bisa dinikmati oleh anak cucu kelak dan alam akan tetap bisa dinkmati dengan rasa syukur.

### C. Keadaan Geografis Desa Kasang

Desa Kasang yang memiliki luas wilayah sekitar 15 km , merupakan salah satu desa yang terluas dikecamatan kuantan mudik dari total jumlah desa yang ada dimana kuantan mudik merupakan daerah yang paling terluas di kabupaten kuantan singing dan memiliki jumlah desa sebanyak 30 desa . Batas desa Kasang :

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa koto lubuk jambi
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Sumatra barat
3. Sebelah barat berbatasan dengan desa aur duri dan desa sungai kelelawar
4. Sebelah timur berbatasan dengan desa sangau dan desa seberang cengar

### D. Keadan Penduduk Desa Kasang

#### 1. Jenis Kelamin

Penduduk di desa Kasang berdasarkan dari perhitungan penduduk dari badan pusat stistik kabupaten kuantan singingi pada tahun 2016 yakni



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 1573 jiwa , jumlah ini berasal dari 344 kepala keluarga dengan rincian laki- laki 799 dan perempuan 774 ( jiwa ).

**Tabel II.1**  
**Jumlah Masyarakat di Desa Kasang**

Desa	Jumlah Keluarga	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Kasang		799	774	1573

## 2. Pekerjaan

Adapun pekerjaan masyarakat desa Kasang secara terperinci yaitu pertanian atau perkebunan 400 orang , pegawai negeri sipil 27 orang , TNI 3 orang , POLRI 8 orang , pedagang 34 orang, bidan 10 orang , serta dokter 2 orang dan karyawan swasta / pegawai 30 orang .

**Tabel II.2**  
**Jenis Pekerjaan**

	Jenis Pekerjaan	Jumlah
Desa Kasang	Pegawai	30
	POLRI	8
	Petani	400
	Pedagang	34
	Buruh	23
	Bidan	10
	Dokter	2
	Guru	27

## 3. Pendidikan

Sarana pendidikan di Desa Kasang sudah dikatakan cukup lengkap karena masyarakat disini sudah mulai membiasakan bahwa pendidikan itu jauh lebih penting daripada harta yang banyak , karena anak anak adalah penerus bangsa yang akan melanjutkan kehidupan bermasyarakat ini nantinya. Adapun sarana yang ada di Desa Kasang yakni :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.3**  
**Sarana Pendidikan yang ada di Desa Kasang**

Desa	Pendidikan						Jumlah
	TK	SD	MDA	MTS	SMA	PAUD	
Kasang	1	1	1	1	-	1	5

#### 4. Agama

Dengan mengingat jumlah penduduk di Indonesia yang mayoritas Islam maka penduduk Desa Kasang itu juga tak terlalu berbeda yang menjadi mayoritas disini adalah umat Islam. Dengan pernyataan ini maka tidak ada penduduk desa Kasang yang memeluk agama selain Islam.

#### E. Sejarah Singkat Hutan Lindung Bukit Betabuh

Hutan Lindung Bukit Betabuh merupakan kawasan hutan lindung yang secara administratif terletak di dua Provinsi, yaitu di Provinsi Riau dan sebagian kecil di Provinsi Jambi. Kawasan ini ditetapkan sebagai hutan lindung karena menjadi koridor penghubung antara Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT) dan Suaka Margasatwa Bukit Rimbang Bukit Baling (SM BRBB). Secara geografis, Hutan Lindung Bukit Betabuh berada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi dan Kabupaten Indragiri Hulu.

Bukit Betabuh ditetapkan sebagai kawasan hutan lindung melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 73 Tahun 1984. Pada awal penetapannya, kawasan ini memiliki luasan sebesar 82.300 Ha. Namun saat ini tutupan hutannya hanya tinggal 25.000 Ha saja, sekitar 57.300 Ha lainnya sudah rusak akibat perambahan dan alih fungsi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit maupun karet dan perkampungan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerusakan yang terjadi di kawasan hutan Bukit Betabuh bukan hanya disebabkan oleh masyarakat yang membuka lahan atau melakukan perambahan, namun juga akibat ekspansi dari perusahaan-perusahaan perkebunan, bahkan diduga pejabat daerah setempat juga melakukan perambahan dan membuka kebun kelapa sawit di dalam kawasan ini. Salah satu perusahaan yang berada di kawasan Hutan Lindung Bukit Betabuh adalah PT Sumbar Andalas Kencana (SAK) yang berdasarkan catatan Dinas Kehutanan Kabupaten Kuantan Singingi, memiliki HGU seluas 500 Ha di kawasan ini. Selain PT SAK, terdapat beberapa perusahaan lain yang juga tercatat melakukan perambahan di kawasan yang menjadi penopang kelangsungan hidup Harimau Sumatera ini, diantaranya adalah PT TC dan PT Runggu yang merambah kawasan ini hingga 1000 Ha.

Sebenarnya Hutan Lindung Bukit Betabuh memiliki banyak potensi wisata alam yang dapat dikembangkan. Pengembangan wisata alam ini dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi maraknya perambahan yang dilakukan oleh masyarakat maupun pejabat pemerintahan setempat. Air terjun lima tingkat Guruh Gemurai yang berada di Desa Kasang adalah salah satu potensi wisata yang sudah cukup dikenali oleh masyarakat dan menjadi destinasi wisata warga lokal. Masih banyak lokasi air terjun yang dapat dikelola sebagai tempat wisata di kawasan ini

### **A. Geografi Dan Demografi Hutan Lindung Bukit Betabuh**

Hutan lindung Bukit Batabuh yang terletak di perbatasan antara Provinsi Sumatra Barat dengan Kabupaten Kuansing Riau kondisinya semakin terancam. Sebab dari hari ke hari terus dibabat secara illegal baik oleh perusahaan perkebunan yang ada dikabupaten kuantan singingi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun Pemerintah Kuansing telah berupaya melakukan pencegahan dan meminta ketegasan kepada pemerintahan Provinsi Riau agar hutan tersebut diawasi dari para mafia perusahaan perkebunan dan ilegal logging, namun upaya tersebut sama di ibaratkan anjing menggonggong kafilah berlalu. Sebab apapun upaya yang dilakukan oleh Pemkab Kuansing terkesan diabaikan oleh para pemburu tanah dan kayu.

Bukit Betabuh yang ditetapkan sebagai kawasan Hutan Lindung oleh Menteri Kehutanan melalui SK 878/2014 tentang Kawasan Hutan Riau. Kawasan ini berada di perbatasan Provinsi Riau dengan Provinsi Sumatera Barat yang memanjang hingga ke perbatasan Provinsi Jambi. Berdasarkan PP 26/2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) yang diturunkan dalam Perpres 13/2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sumatera, kawasan ini menjadi Kawasan Strategis Nasional (KSN) dari sisi konservasi terutama bagi penyelamatan Harimau, Gajah Sumatera dan berbagai spesies Burung. Secara administrasi kawasan ini lebih banyak berada di Kabupaten Kuantan Singingi dan sedikit di Kab. Indragiri Hulu.

Sayangnya dalam kondisi eksistingnya di beberapa bagian dari kawasan ini malah dimanfaatkan sebagai kawasan perkebunan baik yang dikelola oleh masyarakat kelas menengah ke atas berupa perkebunan sawit maupun oleh masyarakat kelas menengah ke bawah berupa kebun karet dan sawit serta peladangan dan bahkan menjadi lokasi sumber kayu bagi beberapa pihak. Upaya penyelamatan kawasan ini cenderung tidak seintensif yang dilakukan di SMRB dan TNBT terutama sejak 15 tahun terakhir. Sehingga berdampak kepada



pengalihan fungsi yang tidak terkontrol secara eksisting. Padahal secara spasial kawasan ini menjadi kawasan inti bagi koridor RIMBA tersebut.

Memang secara fungsi kawasan, kawasan ini hanya memiliki fungsi lindung tidak seperti fungsi konservasi seperti kedua kawasan yang dihubungkannya tersebut. Dalam upaya penyelamatan kawasan hutan, memang fungsi lindung tidak se'sexy' kawasan yang berfungsi konservasi. Namun bila melihat kondisi pentingnya kawasan ini sesuai dengan fungsinya apalagi sebagai koridor RIMBA, kawasan ini malah memiliki fungsi strategis yang menjadikannya sebagai KSN namun sepertinya terlupakan oleh banyak pihak penggiat konservasi alam dan mungkin oleh Pemerintah sendiri.

Kondisi hutan lindung Bukit Betabuh seluas 43.000 hektar yang mengkhawatirkan itu terlihat jelas ketika saya mengunjungi kawasan awal Januari lalu. Tanah berbukitan yang 10 tahun lalu dipenuhi pepohonan, telah bersalin rupa menjadi hamparan kebun sawit.

Meski sawit-sawit itu berada di luar batas hutan lindung, kebun-kebun itu seperti merangsek masuk ke jantung hutan. Dari puncak kebun sawit, terlihat bukit-bukit terjal dengan pohon-pohon tak lagi hijau. Hutan di bukit itu hangus terbakar.

Bukit Betabuh adalah rumah bagi satwa endemik dengan status terancam punah seperti harimau Sumatera, gajah Sumatera, trenggiling. Ada berbagai jenis monyet, rangkong, elang dan kuau. Jenis kayu bernilai ekonomis tinggi juga banyak seperti meranti, punak dan mersawa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kini kayu-kayu bernilai tinggi itu pun terus menjadi incaran para pembalok liar. Tidak sulit membuktikan kegiatan ilegal ini. Diameter sekitar 30 sentimeter. Berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor 878 tahun 2014 tentang wilayah KPHL Kuantan Singingi Selatan, luas kawasan mencapai 82.000 hektar melingkupi hutan lindung (HL) Bukit Betabuh di Lubuk Jambi, hutan lindung Batang Lipai Siabu, hutan lindung Sentajo, hutan produksi tetap Peranap Blok I dan HPT Batang Lipau Siabu.

Meski luasan 82.000 hektar lebih, sekitar 50% tutupan hutan terokupasi perkebunan sawit, pertanian hingga pembalakan liar. Hutan primer tersisa 304,25 hektar, hanya terdapat di HPT Batang Lipai Siabu. Sedangkan di HL Bukit Betabuh, justru didominasi perkebunan 17.200,24 hektar atau lebih luas dibandingkan hutan sekunder yang hanya 15.902,15 hektar. Sisanya tanah kering, semak belukar dan pertanian lahan kering campur semak. Perkebunan karet ditanam puluhan tahun lalu di sekitar hutan lindung, namun perluasan kebun hingga ke kawasan baru terjadi beberapa tahun terakhir. Begitu juga kebun sawit merambah kawasan dalam beberapa tahun belakangan ini.

Perubahan tutupan hutan ini juga mengancam fungsi hutan lindung sebagai sumber mata air bagi dua provinsi, Riau dan Sumbar. Meski penunjukan kawasan sebagai hutan lindung sejak 80-an melalui tata guna hutan kesepakatan (TGHK), namun Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan baru menetapkan KPH pada 2014 sebagai pengelola tapak hutan itu.

Alam begitu indah. Hutan bukan gambut berkontur berbukitan. Banyak anak sungai berair jernih di bagian hulu. Tak ketinggalan belasan air terjun nan

indah. “Kami belum setahun di sini dan terus fokus mensosialisasikan hutan lindung agar jangan makin berkurang. Kami sudah mengingatkan mereka dan telah memberikan pilihan-pilihan solusi untuk masyarakat dan hutan terselamatkan,” katanya.

Untuk menjaga destinasi baru wisata alam Bukit Betabuh, KPH juga merangkul dinas terkait dan kelompok masyarakat. Di antara lain membuat jalur baru menuju Air Hitam bersama komunitas Alam Batobo, kelompok pemuda pecinta alam dari Lubuk Jambi.

KPH yang menaungi Hutan Lindung Bukit Betabuh kini sedang gencar mempromosikan ekowisata sebagai salah satu strategi penyelamatan kawasan. Belasan hingga puluhan destinasi wisata baru memiliki keindahan alam memukau.

Kondisi hutan lindung Bukit Betabuh seluas 43.000 hektar yang mengkhawatirkan itu terlihat jelas ketika saya mengunjungi kawasan awal Januari lalu. Tanah berbukitan yang 10 tahun lalu dipenuhi pepohonan, telah bersalin rupa menjadi hamparan kebun sawit.

Meski sawit-sawit itu berada di luar batas hutan lindung, kebun-kebun itu seperti merangsek masuk ke jantung hutan. Dari puncak kebun sawit, terlihat bukit-bukit terjal dengan pohon-pohon tak lagi hijau. Hutan di bukit itu hangus terbakar.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.